

**PENGARUH PERSPEKSI KEMUDAHAN, MANFAAT, RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandung)**

Apriwandi¹; Debbie Christine²; Aida Wijaya³; Eriana Kartadjumena⁴; Erly Sherlita⁵;
Andina Nur Fathonah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Departemen Akuntansi, Universitas Widyatama Bandung, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Kepentingan pelaku UKM diukur dengan menggunakan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu, variabel perilaku digunakan untuk menjembatani hubungan antara persepsi pelaku UKM terkait kemudahan penggunaan, manfaat, risiko dan kepercayaan terhadap efektivitas sistem informasi yang digunakan. Metode survei dengan menggunakan kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menentukan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM. Studi ini juga menemukan bahwa untuk memunculkan sikap positif dari pengguna sistem informasi akuntansi, penting untuk memperhatikan manfaat dari sistem akuntansi keuangan yang dibuat oleh perusahaan UKM tersebut.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, UKM, efektivitas

Abstract

This study aimed to determine the interest of small and medium enterprises (SMEs) in using accounting information systems. The interests of SMEs were measured by using the effectiveness of implementing accounting information systems. In addition, behavioral variables were used to bridge the relationship between the perceptions of SMEs on the ease of use, benefits, risks, and trust in the effectiveness of the information system used. The survey method involving a questionnaire was used in this study. The results showed that behavior determines the effectiveness of applying accounting information systems to SMEs. This study also found that it is essential to pay attention to the benefits of the financial accounting system created by the SME company in bringing out a positive attitude from users of accounting information systems.

Keywords: Accounting Information, SMEs, effectiveness.

Pendahuluan

Revolusi industri telah mengubah wajah dunia. Hal tersebut mengubah dunia yang serba manual menjadi dunia dengan serba teknologi. Dunia pendidikan, pemerintahan, perkantoran mengikuti penerapan digitalisasi. Sehingga penggunaan teknologi informasi (TI) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap organisasi. Hal ini dikarenakan organisasi yang menerapkan TI diyakini dapat beroperasi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan fungsinya (Gupta et al., 2007). Jika dilihat dari perusahaan swasta, Go-Jek berbasis IT bisa mengalahkan Taksi 'blue bird' yang sudah ada. Bagi perusahaan/organisasi publik (pemerintah) penggunaan teknologi (sistem e-government/EGS) akan mempercepat pelayanan, transparansi dan akuntabilitas.

Teknologi Informasi (TI) merupakan aset penting bagi organisasi. Penggunaan TI dapat membantu organisasi menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan fungsi operasionalnya. Selain itu, penerapan TI juga dapat digunakan sebagai alat untuk merencanakan, mengendalikan dan mendukung pengambilan keputusan organisasi. Pemanfaatan teknologi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) akan dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha (Apriwandi et al., 2021; Pakpahan, 2021).

Sejak tahun 2015 pemerintah mencoba menjadikan EGS sebagai pendukung pelayanan publik dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah termasuk pemerintah desa. Karena merupakan instruksi dari pusat, maka Pemerintah Provinsi Jawa Barat tidak tanggung-tanggung untuk mulai mengubah atau berpindah dari yang semula manual menjadi sepenuhnya menggunakan EGS, terutama pada sistem yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Hal ini terlihat dari banyaknya aplikasi yang digunakan dalam pemerintahan di Jawa Barat mulai dari tingkat daerah hingga tingkat desa, mulai dari aplikasi keuangan, kependudukan hingga perijinan.

Perubahan dari laporan keuangan manual menjadi EGS sepenuhnya bersifat mandatori, meskipun banyak yang mengeluhkan perubahan ini. Karena itu wajib, jadi pengguna suka atau tidak, suka atau tidak suka, harus mengikuti petunjuk yang diwajibkan untuk menggunakan EGS. Tidak terkecuali instansi Pemerintah di Jawa Barat dalam mengimplementasikan apa yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Misalnya, layanan untuk UKM dan Koperasi menggunakan website untuk memantau dan 'memaksa' para pelaku UKM untuk melaporkan keuangannya kepada instansi melalui website atau sistem yang telah disiapkan.

Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat sistem standar pelaporan pengelolaan keuangan UKM. Langkah ini dinilai cerdas karena dinilai mampu menjawab permasalahan UKM terkait kesulitan dalam menyusun laporan keuangan UKM. Kewajiban untuk menggunakan sistem informasi ini didasarkan pada beberapa hal. Pertama, ukuran pemerintah yang menggenjot jumlah UKM baru. Kedua, pemerintah mendorong setiap UKM mampu mengelola keuangannya sendiri. Ketiga, bank sebagai penyedia permodalan, menginginkan UKM memiliki laporan keuangan usaha sebelum mengakses permodalan dari bank.

Program BI dan IAI dalam mengembangkan sistem standar ini sesuai dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam hal peningkatan kelas UKM. Pemerintah Provinsi merasa perlu agar UKM memiliki kelas tersendiri dalam mengakses permodalan dari pihak ketiga. Ditambah dengan gaung yang disampaikan oleh Meneg BUMN terkait penyediaan modal bagi UKM. Sehubungan dengan penggunaan sistem informasi, perilaku yang menguntungkan individu tercermin dalam penggunaan sistem secara terus-menerus, sebaliknya perilaku yang kurang baik tidak lagi digunakan. Oleh karena itu, jika perilaku individu terhadap penerapan sistem informasi akuntansi positif maka individu sebagai pengguna sistem informasi akuntansi akan cenderung memanfaatkan sistem informasi akuntansi tersebut sehingga kebijakan BI dan IAI yang mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dicapai (Ayem & Wahidah, 2021).

Penelitian tentang pemanfaatan TI pada instansi tertentu telah banyak dilakukan antara lain oleh (Agag & El-Masry, 2016; Arendsen et al., 2014; Gupta et al., 2007; Iswahyudi, 2017; Sang et al., 2009) Gupta et al. (2007) yang meneliti efektivitas penggunaan TI pada institusi di India menunjukkan bukti bahwa penggunaan TI dapat membantu pekerjaan, meningkatkan kepuasan dan berdampak positif pada kinerja institusi tersebut. UKM diharapkan menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara, oleh karena itu UKM ini perlu melakukan peningkatan dengan melakukan perbaikan pada salah satu aspek pembukuan yang sedang dijalankan.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor mempengaruhi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi disebabkan oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan yang terefleksi dalam penelitian TAM dengan menambahkan persepsi risiko dan kepercayaan (Hartono, 2007). Lebih lanjut penelitian Yogananda & Dirgantara (2017) menemukan bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan atas sistem informasi dalam keunggulan besaing. Namun penelitiannya mereka tidak mendukung persepsi risiko tidak mempengaruhi niat pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian lainnya membuktikan ketidakconsistenan persepsi kemudahan, dan risiko dalam penggunaan sistem pembayaran e-money sebagai bagian perkembangan sistem informasi (Priyono, 2017; Rahmatika & Fajar, 2019).

Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian apakah perusahaan kecil dan menengah (UKM) suka atau tidak menggunakan aplikasi keuangan tersebut. mengingat sebelumnya tidak ada anjuran atau kewajiban untuk melaporkan keuangan usahanya. Diharapkan dari penelitian ini akan menghasilkan sebuah konsep bagaimana seharusnya sistem yang diterapkan oleh para pelaku UKM dapat diterima dengan baik tanpa ada rasa tidak suka atau tidak suka.

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pelaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam setiap transaksi yang

dilakukannya. Mulai dari transaksi pembelian bahan baku, transaksi penjualan produk, transaksi cash inflow dan pencairan hingga transaksi yang berkaitan dengan pencatatan transfer perbankan. Karena suka tidak suka, pelaku usaha mau atau tidak mau menggunakan IT tergantung dari sikap orang tersebut terhadap sistem yang akan digunakannya (Danielson & Scott, 2006). Dalam konteks penggunaan TI, sikap yang baik akan tercermin dalam penggunaan TI secara terus menerus dalam mendukung aktivitas sehari-hari organisasi dan sebaliknya (AA. Adesina dan C. Ayo, 2010). Atas dasar itulah penelitian tentang penerimaan individu oleh pelaku UKM menarik untuk dikaji.

Fokus penelitian ini terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap UKM sebagai pengguna sistem informasi akuntansi, kemudian dikaitkan dengan efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi. Keputusan individu untuk menerapkan sistem informasi akuntansi baru didasarkan pada perilaku mereka terhadap sistem informasi tersebut (Risal et al., 2020). Perilaku merupakan hasil perasaan positif atau negatif terhadap system, yang membentuk keinginan untuk menggunakan sistem informasi (Hernawati et al., 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel persepsi kenyamanan, manfaat yang dirasakan, kesesuaian dan keuntungan relatif. Kemudian ditambahkan dua variabel eksternal yaitu variabel persepsi risiko dan variabel kepercayaan. Penelitian ini dilakukan pada UKM di wilayah Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat dipilih sebagai objek penelitian karena sebagian besar perusahaan yang merupakan klien dari peneliti, berlokasi di Jawa Barat. Fokus penelitian ini terletak pada penggunaan informasi akuntansi oleh UKM dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan berhubungan dengan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Perusahaan – perusahaan skala kecil dan menengah di Jawa Barat, termasuk perusahaan yang menjadi obyek penelitian inipun mulai menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi digital dengan tujuan efisiensi dan keakuratan serta keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada UKM yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, mencakup Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Cianjur. Perusahaan - perusahaan (termasuk koperasi) dipilih dari beberapa perusahaan yang telah menggunakan aplikasi sistem akuntansi Jurnal.id. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama 2 bulan dari Mei sampai dengan Juni 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan kembali hubungan variabel dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan penelitian

ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner.

Pendataan dilakukan dengan cara clustering UKM berdasarkan jenis usaha yang kemudian diseleksi sesuai dengan kriteria yang memenuhinya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada UKM dengan cara membagikannya langsung kepada UKM, kemudian menawarkan kepada responden untuk mengisi kuesioner secara langsung.

Sebanyak 60 pelaku usaha kecil dan menengah menjadi responden penelitian ini. Dari seluruh tanggapan responden terdapat 6 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap, sehingga jumlah kuesioner yang akan diolah sebanyak 54 kuesioner.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner bagi pelaku usaha UKM di Jawa Barat yang

mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam penunjang usahanya. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pelaku UKM disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Koefisien Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.671	15.756		.804	.425
1					
Manfaat	1.569	.605	.325	2.593	.013
Kemudahan	-.664	.261	-.351	-2.546	.014
Kepercayaan	.234	.228	.146	1.028	.309
Risiko	.195	.230	.107	.847	.401

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Dari hasil tersebut dapat dirumuskan dalam formulasi persamaan regresi:

$$Y = 0,325X1 + 0,351X2 + 0,146X3 + 0,107X4 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas yang merupakan pengujian hipotesis, dapat memberikan bukti bahwa nilai koefisien perpepsi manfaat dan kemudahan terhadap peminatan penggunaan sistem informasi

akuntansi menunjukkan singinfikan dibawah 0,013 dan 0,014 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan mempengaruhi minat UKM menggunakan sistem akuntansi dengan baik. Sedangkan variabel perspesi kepercayaan dan risiko tidak ditemukan mempengaruhi minat UKM dengan ditunjukkan dengan nilai signifikansi kepercayaan 0,309 dan risiko 0,401 (p>0,05). Dengan hasil pengujian regresi di atas disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan tidak seluruhnya terdukung

secara statistik signifikan, hanya persepsi manfaat dan kemudahan yang mempengaruhi minat UKM atas sistem informasi akuntansi.

Tabel 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.633 ^a	.400	.351	13.04556	.400	8.181	4	49	.000

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat

Tabel 3 menyajikan hasil pengujian ANOVA atas seluruh variabel mempengaruhi minat UKM menggunakan system informasi akuntansi yang ditunjukkan nilai $p < 0,05$ (0,000) dan diperkuan dengan hasil pengujian

simultan yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,35 (35%) dipengaruhi oleh variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, 65% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5569.003	4	1392.251	8.181	.000 ^b
	Residual	8339.145	49	170.187		
	Total	13908.148	53			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisa data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan dengan perilaku UKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Pratiwi, (2016) yang menemukan bahwa kenyamanan yang dirasakan mempengaruhi sikap UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heijden et al., (2003) dan Okky Natalia & Rini Tesniwati (2021) yang menemukan bahwa sikap pengguna sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna.

Kenyamanan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap sikap UKM karena kenyamanan yang dirasakan merupakan variabel threshold (Heijden et al., 2003). Ini berarti bahwa setelah tingkat evaluasi tertentu tercapai, kemudahan penggunaan yang dirasakan tidak lagi berkontribusi pada sikap positif pengguna. oleh karena itu, kemudahan penggunaan yang dirasakan mempengaruhi sikap hanya pada tingkat evaluasi yang rendah, ketika responden menganggap dirinya tidak mampu atau lemah dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap perilaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pelaku UKM merasa bahwa ketika sistem informasi akuntansi yang

digunakannya bermanfaat bagi usahanya, pelaku UKM cenderung memiliki sikap positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agag & El-Masry, (2016) dan EFD Pratiwi (2015) yang menemukan bahwa manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna sistem tertentu. Implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi penyusunan laporan keuangan UKM, namun juga akan dapat membantu pelaku UKM merencanakan keuangannya. Dengan fungsi ganda tersebut, pelaku UKM akan merasa bahwa sistem yang mereka gunakan lebih memberikan keuntungan bagi usahanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi oleh UKM. artinya semakin sistem informasi akuntansi yang digunakan pelaku UKM semakin memberikan manfaat, maka pelaku UKM akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Okky Natalia & Rini Tesniwati, 2021; Venkatesh, 2010) bahwa persepsi manfaat pengguna sistem berpengaruh terhadap efektivitas implementasi *e-commerce*. Sehingga dapat disimpulkan jika pelaku UKM merasa bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi lebih banyak manfaatnya, maka pelaku UKM akan terus menggunakan sistem tersebut, sehingga akan membantu mereka dalam menjalankan usahanya.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis pada Gambar 1 menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin, (2011) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan mempengaruhi efektivitas implementasi sistem tertentu. Sehingga jika pelaku UKM merasa bahwa penerapan sistem informasi akuntansi itu mudah maka akan menimbulkan kepercayaan pelaku UKM untuk terus

menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi risiko yang timbul dari penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap perilaku pelaku UKM. Pelaku UKM telah menyadari bahwa penggunaan sistem tertentu pasti akan memiliki kendala yang mungkin berbeda untuk setiap sistem, sehingga kesadaran risiko semacam ini membuat pelaku UKM merasa bahwa risiko merupakan hal yang wajar dan akan selalu ada dalam setiap implementasi sistem. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Amaro dan P. Duarte (2015) bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi penerapan sistem tertentu. Pelaku UKM disini yang sudah memiliki gambaran error dari suatu sistem tertentu tentu akan memiliki antisipasi ketika sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan mengalami permasalahan, misalnya dengan membuat pencatatan manual terlebih dahulu kemudian menyalinnya ke dalam sistem ketika sistem informasi yang mereka gunakan telah kembali berfungsi.

Hal ini senada dengan pembahasan pada hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa pelaku UKM menyadari bahwa setiap sistem pasti memiliki error tersendiri, begitu juga dengan fitur, tampilan dan hal-hal yang melekat pada suatu sistem sehingga tidak membuat pelaku UKM condong ke arah sistem tertentu. Adanya kesadaran semacam ini membuat para pelaku UKM selalu memiliki pola pikir yang terbuka terhadap semua sistem, selama sistem yang mereka gunakan bermanfaat bagi usahanya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agag & El-Masry, 2016) menemukan bahwa kesesuaian sistem informasi di Mesir dalam penggunaan aplikasi travel online tidak mempengaruhi sikap pengguna aplikasi.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa keyakinan pelaku UKM untuk melaksanakan sistem informasi akuntansi mempengaruhi sikap pelaku UKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Artinya semakin pelaku UKM yakin bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan memudahkan usahanya maka sikap pelaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi adalah sikap yang baik atau positif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaro & Duarte, (2015) yang meneliti kepercayaan nasabah dalam penggunaan mobile banking yang dikaitkan dengan sikap nasabah saat menggunakannya. Nasabah merasa semakin percaya dengan aplikasi perbankan yang digunakan maka nasabah merasa nyaman, tenang dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga menimbulkan sikap positif.

Pelaku UKM juga merasakan dan menyadari bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan lebih banyak memberikan keuntungan daripada kerugian. Dapat dikatakan bahwa jika pengguna memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka pelaku UKM akan cenderung memiliki keinginan untuk terus mengaplikasikan sistem tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sang et al., 2009) yang menemukan bahwa sikap positif akan memandu pengguna sistem informasi untuk tetap menggunakan sistem yang telah digunakannya sehingga akan tercipta efektifitas dalam menggunakan sistem tersebut. UKM merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam bidang keuangan usaha.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat mempengaruhi efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi bagi UKM ditentukan oleh perilaku pelaku UKM dalam menggunakannya. Sedangkan persepsi risiko dan kepercayaan tidak mempengaruhi minat sistem informasi akuntansi membentuk sikap positif pelaku

UMKM yang pada akhirnya akan berdampak pada efektifitas implementasi sistem informasi akuntansi.

1. UMKM sebaiknya melakukan inovasi untuk membuat sistem yang lebih mudah agar memberikan manfaat yang lebih baik bagi pengguna.
2. Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sudah selayaknya perusahaan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengikuti perubahan sistem kerja yang cepat dan dapat diandalkan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi bagi UMKM
3. Jika sistem informasi akuntansi tersebut dapat digunakan dengan baik dan memberikan mafaat maka dapat menurunkan risiko kepercayaan UMKM dalam penggunaannya.
4. Sebaiknya pelaku UMKM mampu berkontribusi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dengan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengikuti perubahan sistem kerja yang cepat dan dapat diandalkan.

Daftar Referensi

- Agag, G., & El-Masry, A. A. (2016). Understanding consumer intention to participate in online travel community and effects on consumer intention to purchase travel online and WOM: An integration of innovation diffusion theory and TAM with trust. *Computers in Human Behavior*, 60(February), 97–111. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.02.038>
- Amaro, S., & Duarte, P. (2015). An integrative model of consumers' intentions to purchase travel online. *Tourism Management*, 46, 64–79. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.06.006>
- Apriwandi, Kusumah, W. R., Fadjar, A., Wijaya, A., Sherlita, E., Hidayat, R., & Fathonah, A. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Sikap kerja, Sikap Terhadap Perubahan dan Kinerja Peternak. (Studi pada Peternak se-Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 6 No. 1 Agustus*,

- 15(3), 167–174.
- Arendsen, R., Peters, O., ter Hedde, M., & van Dijk, J. (2014). Does e-government reduce the administrative burden of businesses? An assessment of business-to-government systems usage in the Netherlands. *Government Information Quarterly*, 31(1), 160–169. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2013.09.002>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Danielson, M. G., & Scott, J. A. (2006). The capital budgeting decisions of small businesses. *Journal of Applied Finance*, 16(2), 45–56. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=25301697&lang=pt-br&site=ehost-live>
- Eva Fauzia Dian Pratiwi. (2016). Determinan Minat Dan Perilaku Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking: Satu Pendekatan Model Decomposed Theory Of Planned Behavior. *Magister Thesis, Universitas Brawijaya.*, 06 Dec 2016.
- Gupta, M. P., Kanungo, S., Kumar, R., & Sahu, G. P. (2007). A Study of Information Technology Effectiveness in Selected Government Organizations in India. *Vikapa J. Decis. Makers*, 3(3).
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Heijden, H. Van Der, Verhagen, T., & Creemers, M. (2003). Understanding online purchase intentions: Contributions from technology and trust perspectives. *European Journal of Information Systems*, 12(1), 41–48. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ejis.3000445>
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.6240>
- Iswahyudi, M. (2017). Determinan Sikap Pemerintah Desa dalam Menggunakan Sistem E-village Budgeting. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2017.03.02.3>
- Lin, H. F. (2011). An empirical investigation of mobile banking adoption: The effect of innovation attributes and knowledge-based trust. *International Journal of Information Management*, 31(3), 252–260. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2010.07.006>
- Okky Natalia, & Rini Tesniwati. (2021). The Effect Of Perception Of Trust, Perception Of Ease Of Use, Perception Of Benefits, Perception Of Risk And Perception Of Service Quality On Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1722–1730. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.344>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Risal, R., Febriati, F., & Renny Wulandari. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(1).

- Sang, S., Lee, J. D., & Lee, J. (2009). E-government adoption in ASEAN: The case of Cambodia. *Internet Research*, 19(5), 517-534. <https://doi.org/10.1108/10662240910998869>
- Venkatesh, R. (2010). The determinants of budgetary slack: a regulatory focus theory perspective. In *Journal of Theoretical Accounting Research* (Vol. 8, Issue 1, pp. 90-112). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1-7.